

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis menguraikan lebih jauh tentang hasil penelitian dalam penyajian data dan analisis data, terlebih dahulu penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan sekolah.

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Nahdlatussalam didirikan pada bulan Syawal tahun 1365 hijriyah atau bertepatan dengan bulan september 1956 masehi. Berawal dari keinginan masyarakat untuk mendidik anak anak mereka, beberapa ulama dan tokoh masyarakat pada waktu itu berkumpul, diantaranya : K.H. Abdul Karim, K.H. Abdul Rahman mereka semua berinisiatif mendirikan sekolah yang berorientasi mengajarkan ilmu ilmu keagamaan. Dari jasa mereka semua, berdirilah Madrasah Nahdlatussalam hanya terdiri dari 3 lokal dengan ukuran 7x8m setiap lokal.

Sejak didirikan sampai sekarang, madrasah Nahdlatussalam mengalami 4 kali pergantian Nama. Pada awalnya, nama madrasah ini adalah “ Ikatan Madrasah Indonesia” (IMI) nama ini diberikan berdasarkan peraturan pemerintah pusat saat itu. Kemudian pada tahun 1951 diganti lagi dengan nama “Persatuan Madrasah Islam Indonesia” (PMII), nama tersebut mengacu kepada madrasah husus Nahdlatul Ulama (NU) kemudian berubah lagi namanya, menjadi “ Madrasah Wajib Belajar

9 Tahun” (MWB 9 tahun) dengan tambahan “Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP), selama tiga tahun. SMIP inilah yang merupakan benih dari berdirinya Madrasah Tsanawiyah pada Tahun 1975. Berdasarkan musyawarah antara K.H. Nurdin, K.H. Abdul Rasyid, K.H. Marjuni dan K.H. Anang sayuti. Di sepakati lagi mengganti Nama dengan “Madrasah Nahdlatussalam” nama inilah yang bertahan hingga sampai sekarang ini. .

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten Kapuas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan Kepala Sekolah MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

No	NamaKepalaSekolah	PeriedeTahun
1	H. Ahmad	1899–1922
2	K.H. M.Arifin	1922–1923
3	K.H. M. Syarkawi SK	1923–1939
4	K.H. Abdul Karim	1939–1948
5	K.H. Anang Sayuti	1948 –1954
6	H.Ahmad	1954 – 1957
7	K.H Ahmad Zaini	1957 –1972
8	H. Harun	1972 – 1980
9	Guru M. Syarkawi	1980 – 1993
10	K.H. Abdul Rasyid	1993 – 1998
11	K.H. M. Arifin	1989 – 2003
12	K.H Abdul Wahab	2003 – 2005
13	H. Saifuddin	2005 – 2008
14	H. Ham Zani, S.Pd.I	2008 sampai sekarang

Sumber: Tata Usaha MTs Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten Kapuas

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten Kapuas

a. Visi Sekolah

MTs Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten Kapuas mempunyaivisiMencetak Manusia Yang Beriman ,Bertaqwa, Dan Berakhlak Mulia

b. Misi Sekolah

MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas mempunyai misi Menanamkan Akidah Yang benar dan Kuat (Ahlussunnah Wal Jama'ah)

- 1) Menanamkan Akhlak Dan Budi Pekerti Yang baik
- 2) Menjadikan Generasi yang beriman Dan berilmu

3. Keadaan guru

Pada Tahun 2016/2017 MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, memiliki tenaga pengajar sebanyak 11 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Timur, kabupaten Kapuasdapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan Guru Dan Tata Usaha MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Guru	Jabatan
1	H.Hamzani, S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Sayuti, S.E	Guru SKI
3	M. Syarkawi	Guru Bid.Tauhid
4	H.Fakhrurraji,S.Pd.I	Guru Bid. Faraidh
5	Amir syarifuddin	Guru Bid. PKN
6	Hidayatullah, S.Pd.I	Guru Bid.syarah/fiqih
7	Syahrani	Guru Bid.Hadist/tarikh

No	Nama Guru	Jabatan
8	Qomarullah,S.Pd.I	Guru Bid.Fiqih/Hadts
9	Ishaq,S.Pd.I	Guru Bid.Fiqih (KRK)
10	Marhani, S.Pd.I	Guru Bid.IPS
11	Abrin, S.Pd.	Guru Bid.B.Ingris
12	Mahlan,S.Pd.I	Guru Bid.Akhlak/Fiqih
13	H.Abdussyhid, S.Pd.I	Guru Bid.B.Arab
14	Akhmad Yani,S.Pd	Guru Bid.IPS/Penjaskes
15	H.Zulkifli	Guru Bid.Tarikh
16	Sulaiman,S.Pd.I	Guru Bid.Syaraf/Hadis
17	Muslimin,S.Pd	Guru Bid.Matematika
18	Herman Riyadi, S.Pd	Guru Bid.IPA
19	Abdulhamid	Guru Bid.Nahwu
20	Samidri,S.Pd	Guru Bid.B.Indonesia
21	Mahbudin,S.Pd.I	Guru Bid.Nahwu/Syaraf
22	M.Rafi'i	Guru Bid.Akhlak/Tauhid
23	Rusdianor,S.Pd.I	Guru Bid.A.Akhlak
24	M.Hatta	Guru Bid.Mulok
25	Iswadi,S.Pd.I	Guru Bid.Akhlak/SKI
26	Ahmd Zainuddin	Guru Bid.Syarah
27	Muayan,S.Pd.I	Guru Bid.Tajwid
28	Irwan,S.Pd	Guru Bid.PKN
29	Ahmad Dahlan,S.Pd.I	Guru Bid.B.Arab
30	M.Idris,S.Pd	Guru Bid.Akhlak?SKI
31	Suriya dislan,S.Pd	Guru Bid.Tikom
32	M.Bahrul Ilmi,S.Pd.I	Guru Bid.IPA
33	Mukri, S.Pd.I	Guru Bid.SKI
34	Permadi, S.Pd.I	Guru Bid.B.Indosesia
35	Herman, S.Pd	Guru Bid.B.Ingris
36	Abdussaman, S.Pd.I	Guru Bid.IPA
37	Ahmad Syafi'i, S.Pd.I	Guru Bid.Mulok
38		Guru Bid.PKN

Sumber: Tata Usaha MTs Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten Kapuas Tahun Ajaran 2017/2018

4. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan jumlah siswa MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun ajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	135	133	268
2	VIII	131	135	266
3	IX	124	99	223
Jumlah		383	342	757

Sumber: Tata Usaha MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun ajaran 2017/2018

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas dibangun di atas lahan seluas 10.005² Meter dengan nilai akreditasi B. konstruksi bangunan semi permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1956 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Kapuascukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas 2016/2017

No	Jenis Ruang	Kondisi	Keterangan
----	-------------	---------	------------

.		<i>Jumlah Ruang</i>	<i>Baik</i>	<i>Rusak</i>	<i>n</i>
1	Ruang Kelas :				
2	Ruang belajar	24	✓	-	
3	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-	
4	Ruang Guru	1	✓	-	
5	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	
6	Lab Komputer	1	✓	-	
7	Tempat Ibadah	1	✓	-	
8	Ruang Kesehatan (UKS)	1	✓	-	
9	Kamar Mandi / WC Guru	2	✓	-	
10	Kamar Mandi / WC Siswa	7	✓	-	
11	Gudang	1	✓	-	
12	Tempat Bermain / Olahraga	1	✓	-	

Sumber: Tata Usaha MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun 2017/2018

c. Tujuan Sekolah

MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas mempunyai tujuan untuk menjadikan Madrasah yang maju dan berprestasi

B. Penyajian Data

1. Pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Penyajian data tentang pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur kabupaten Kapuas dimulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi serta penugasan. Karena dari perencanaan akan diketahui kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran dan dari proses pembuatan perangkat pembelajaran juga bisa diketahui kemampuan Guru SKI dalam pengoperasian Komputer. Semua Guru yang ada di MTs Nahdlatussalam juga sudah memahami apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis TIK. Berikut ini data yang dapat diuraikan:

a. Perencanaan Pembelajaran SKI berbasis TIK (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) di MTs Anjir serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Perencanaan adalah menyusun langkah langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan atau sering juga disebut perangkat pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, penilaian dalam satu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan atau perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester silabus dan RPP) dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut ini hasil wawancara yang dapat diuraikan tentang perencanaan pembelajaran berbasis TIK yang di buat oleh Guru SKI di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Guru SKI yang mengajar di kelas IX adalah Bapak M beliau berusia 32 berstatus PNS dan lama mengajar di MTS Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas beliau mengajar sejak tahun 2009 sampi sekarang, sebelumnya beliau pernah mengajar di SMPN 4 Sungai loban pada tahun 2009.

Perencanan pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) berbasis TIK .dibuat oleh guru dengan format yang ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan guru melalui kegiatan MGMP sebagaimana hasilwawancara sebagai berikut:

“Sebelum saya melaksanakan pembelajaran dikelas berkaitan dengan tugas saya sebagai guru, saya membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus danRPP berbasis TIK yang dibuat dengan format yang ditentukan. Perencanaan pembelajaran iu wajib dibuat oleh semua guru, karena selain sebagai rujukan dalam setiap proses belajar mengajar, juga sebagai bahan kalao sewaktu waktu pengawas datang untuk memeriksa kelengkapan pembelajaran”¹

Pernyataan diatas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran SKI telah membuat rencana Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat selain kewajiban bagi seorang Guru juga untuk

¹Wawancaradengan M, Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), 6 Desember 2017.

mengantisipasi pemeriksaan dari pengawas Sekolah yang datang untuk memeriksa administrasi kelengkapan Guru.

Perangkap pembelajaran dibuat untuk 1 tahun dan dibagi menjadi 2 semester, yang dibuat pada awal tahun pelajaran, namun dalam proses pembelajaran SKI di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas sekarang tidak sesuai dengan jadwal waktu yang telah tercantum dalam RPP disebabkan oleh hal-hal yang tidak terduga, misalnya karena ada rapat dinas, kegiatan mendadak dan lain lainnya. Hal tersebut dapat diatasi dengan meringkas atau mempercepat materi pelajaran dalam satu alokasi waktu, sehingga di akhir semester semua materi pelajaran dapat di selesaikan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

“perencanaan pembelajaran yang saya buat memang tidak sepenuhnya bisa terlaksana sesuai dengan rencana yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran, misalnya pelaksanaan RPP. Hal itu disebabkan ada hal-hal yang tak terduga misalnya ada rapat dinas, kegiatan mendadak, dan lain lainnya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan meringkas atau mempercepat materi pelajaran dalam satu alokasi waktu sehingga di akhir semester semua mata pelajaran dapat di selesaikan”.²

Beliau juga mengakui bahwa walaupun pelaksanaan pembelajaran di buat bersama sama dengan guru yang lain, namun dalam pelaksanaannya bisa di sesuaikan sesuai situasi dan kondisi sekolah masing masing dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran, sehingga semua materi pelajaran dapat di selesaikan di akhir semester.

²WawancaradenganM,guruSKI (Sejarah Kebudayaan Islam),6 Desember 2017.

b. evaluasi

Evaluasi Pembelajaran berarti suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perolehan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 Desember 2017, menurut guru M

kategori penilaian itu secara umum ada 4, yaitu nilai harian, penugasan, UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester). Untuk nilai harian diperoleh dari keaktifan siswa di kelas pada saat proses pembelajaran. Penugasan bentuknya bisa dalam bentuk menjawab soal yang ada di LKS atau membuat makalah. Sedangkan UTS dan UAS merupakan bagian dari evaluasi dengan ruang lingkup berbagai materi (Bab). Jika setelah digabungkan nilai siswa masih di bawah standar KKM maka akan ada remedial yang berbentuk penugasan.

Selain itu, guru M dalam wawancara tanggal 6 Desember 2017 berpendapat untuk evaluasi biasanya saya memberikan penugasan sebagaimana yang ada di LKS, selain itu setiap siswa itu sudah mempunyai nilai pada setiap pertemuan di kelas yakni dilihat dari keaktifan siswa, misalnya siswa bersemangat untuk maju menjelaskan atau menjawab soal yang diberikan

c. Kemampuan Guru SKI dalam mengoperasikan Komputer, LCD, dan internet sebagai media pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Anjir Serapat Tengah kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Pembelajaran SKI berbasis TIK menuntut Guru pengajar untuk mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan internet sebagai media pembelajaran, berikut ini data yang dapat diuraikan:

Guru SKI yang mengajar di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas yaitu Bapak M selaku guru yang mengajar mata pelajaran SKI, sudah mempunyai kemampuan dalam hal pengoperasian komputer misalnya *Microsoft office Word, Microsoft Office Excel*, Untuk pengetikan perencanaan pembelajaran, mengetik soal dan untuk memasukan data hasil evaluasi. Beliau juga sudah mempunyai kemampuan

dalam program *Microsoft office power point* dan pembuatan video pembelajaran

Bapa M juga sudah mempunyai kemampuan dalam penggunaan LCD tersebut juga diperoleh dari hasil mengikuti pelatihan tentang TIK. Beliau juga sudah mempunyai Laptop pribadi. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Saya sudah pernah mengikuti pelatihan TIK, disamping itu saya sudah mempunyai laptop pribadi dan sudah mempunyai beberapa power point dan video pembelajaran. Jadi sudah bisa mengoperasikan Komputer dan LCD untuk mengetik perencanaan pembelajaran, mengetik soal, dan memasukan data hasil evaluasi, saya juga sudah paham bagaimana cara menggunakan jaringan internet dan saya juga sudah mempunyai *email* pribadi dan mempunyai jaringan sosial”.³

Beliau juga mengakui bahwa dengan menggunakan pembelajaran berbasis TIK, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dibanding dengan hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi. Apalagi pembelajaran SKI biasanya banyak materi yang hanya berisi tentang cerita yang akan membuat siswa mengantuk ketika dalam pembelajaran berlangsung. Pembelajaran SKI berbasis TIK membuat siswa lebih perhatian dan tidak mengantuk.

Beliau juga mengakui bahwa dengan kemampuan dalam mengoperasikan Komputer, beliau sangat terbantu dalam hal administrasi seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, mengetik soal, memasukan data hasil evaluasi dan keperluan lainnya yang berhubungan dengan internet.

³Wawancara dengan M, guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), 6 Desember 2017.

d. Proses pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Proses belajar mengajar di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, berlangsung pagi hari dan materi SKI berlangsung 1 jam pelajaran atau 1x45 menit dalam setiap minggunya. Proses pembelajaran SKI di upayakan sepenuhnya menggunakan teknologi komputer dan internet. Selain pembelajaran dalam kelas, Guru pengajar juga menerapkan dengan cara siswa belajar secara mandiri dari hasil mengikuti pembelajaran berbasis TIK yang memang di ajarkan disekolah ini dan siswa di iijinkan oleh Guru untuk mencari informasi dari Internet. Jadi para siswa pada pelajaran SKI tidak sekedar mendengar pendengaran Guru, tetapi juga belajar bagaimana memanfaatkan fasilitas media yang dimiliki oleh Sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Guru yang mengajar mata pelajaran SKI.

“Selain pembelajaran dalam kelas, saya juga menerapkan cara siswa belajar secara mandiri dari hasil mengikuti pembelajaran berbasis TIK yang memang diajarkan disekolah ini, dan siswa di iijinkan untuk mencari informasi dari internet. Contohnya mencari informasi tentang referensi materi yang akan di pelajari diperbolehkan mendownload dari internet yang layanannya dari sekolah. Jadi para siswa pada pelajaran SKI tidak sekedar belajar tentang Aplikasi dari internet tetapi juga belajar bagaimana pemanfaatannya”.⁴

Beberapa kali observasi yang dilakukan pembelajaran SKI selalu dimulai dengan salam, membaca do'a, mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan apresepasi yang bertujuan untuk mengingatkan siswa tentang pelajaran

⁴Wawancaradengan M ,guruSKI (Sejarah Kebudayaan Islam),6 Desember 2017.

terdahulu. Sementara guuru menyiapkan Laptop dan LCD, siswa diminta untuk menyiapkan buku pegangan dan buku catatan.

Seluruh siswa kelas IX di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas diketahui mempunyai buku pegangan yaitu LKS, sehingga siswa hanya perlu mencatat bagian-bagian penting dari materi pelajaran yang tidak terdpat dalam buku LKS dan dapat lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran. Selanjutnya guru menuliskan tema pelajaran yang akan dibahas pada hari itu di papan tulis dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran.

Peroses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas selain menampilkan *power Point* juga diselengi dengan pemutaran vidio pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Kadang-kadang guru menjelaskan dan beberapa kali memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran berlansung dengan aktif dan menrik. Seluruh siswa kelihatan senang , karena pembelajaran tidak membosankan, siswa tidak mengantuk, dan pelajaran mudah di ingat. Hal tersebut bisa diketahui dari wawancara berikut ini :

“Saya sangat senang dengan belajar menggunakan komputer dan LCD karena tidak membosankan dan tampilan LCD sangat menarik dan kadang ada pemutara vidio pembelajaran yang berkaitan denganmateri pelajaran. Sehingga tidak mengantuk dan pelajaran mudah di ingat”.⁵

⁵Wawancara dengan z kelas X C, 6 Desember 2017

Selain memberi materi yang langsung dalam kelas, guru juga sering memberi tugas melalui internet. Beliau mengakui proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan siswa juga sangat antusias. Walaupun pelajaran SKI hanya sejam dalam satukali pertemua tapi siswa mengakui bahwa semua materi bisa diselesaikan pada setia ahir semester. Meskipun guru yang merangkap sebagai tenaga guru PAI di SMK 4 kapuas timur kadang berhalangan hadir untuk dinas diluar, mereka tetap bisa tetap belajar melalui tugas yng diberikan oleh Guru dengan cara membuka internet, baik perorangan maupun kelompok. Dan tugas tersebut akan di diskusikan bersama sama pada pertemuan yang akan datang. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Ahmad siswa kelas X sebagai berikut:

“Pelajaran SKI dikelas kami tetap bisa berlansung walaupun bapak guru berhalangan hadir, biasanya beliau sudah menyiapkan tugas kepada kami untuk untuk mencari lewat internet. Kadang tugas perorangan dan kadang tugas kelompok. Dan tugas tersebut akan di diskusikan setelah beliau bisa berhadir kembali pada pertemuan yang akan datang”.⁶

Pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tidak hanya berlansung dalam kelas, tetapi juga sering di ruang multimedia terutama kalo ada materi yang mengharuskan siswa mencari bahan melalui internet. Selama proses pembelajaran berlansung Bapa M sangat memerhatikan alokasi waktu pelajaran yang sesuai denagn yang tercantum dalam RPP, sehingga sebelum pelajaran berahir beliau selalu melaksanakan evaluasi baik lisan maupun tulisan dan di akhiri dengan membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.

⁶ Wawancara dengan H kls X C, 6 Desember, 2017

Evaluasi tidak hanya berupa lembaran soal di atas kertas, tetapi sering juga dilakukan dengan membaca soal melalui tayangan LCD dan siswa menjawab secara lisan atau tertulis.

2. faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir serapt tengahkecamatan Kapuas timur Kabupaten Kapuas

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran SKI berbasis TIK dalam mapel SKI di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas sebagai berikut:

- a. faktor pendukung dalam pembelajaran SKI berbasis TIK MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas pendukung dalam melaksanakan pembelajaran SKI berbasis TIK sebagai media untuk meningkatkan kualitas dan keefektifitasan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Keberhasilan sebuah pembelajaran dalam proses pencapaian dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain adalah media yang digunakan, lingkungan dan suasana belajar serta pendidik dan peserta didik. Faktor pendukung dalam pembelajaran SKI berbasis TIK membuat tercapainya tujuan pembelajaran.

- 1) Guru yang berkompetensi

Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh bagi berlangsungnya proses belajar mengajar Pak M mengatakan

“Tanggapan siswa sangat baik mereka menerima dengan baik dan mereka menganggap bahwa dunia dalam pesantren bisa memanfaatkan media TIK dalam proses pembelajaran yang katanya tradisional tapi sekarang menjadi moderen”.⁷

Dari pernyataan diatas menunjukkan guru yang sangat kompetensi bisa merubah keadaan kelas menjadi aktif dan inovatif dengan menggunakan teknologi moderen dan dapat menguasainya.

2) Peran aktif siswa

Dari hasil wawancara dengan Z siswi kelas IX mengatakan bahwa:

Belajar jadi lebih menyenangkan, tidak bosan dan menumbuhkan semangat karena mapel SKI belajar tentang sejarah.

Pernyataan diatas bahwa siswa yang tadinya pasif hanya mendengarkan dan monoton dalam pembelajaran, kini dengan menggunakan media tambahan siswa akan tertarik dan aktif termotifasi mengikuti pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

a. **Faktor penghambat dalam pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur kabupaten Kapuas**

Sarana dan prasarana

MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Pembelajaran SKI berbasis TIK di MTS Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten

⁷Wawancaradengan M,guruSKI (Sejarah Kebudayaan Islam),12 Desember 2017.

Kapuas sudah bila dilaksanakan secara maksimal, namun ada juga beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru, diantaranya adalah jumlah LCD yang masih kurang dan belum di pasang permanen di ruangan kelas tapi di sampan dalam ruangan Kantor, sehingga guru harus bergantian dalam penggunaannya, hambatan liannya adalah kalo terjadi pemadaman listrik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Namun hal tersebut sangat jarang terjadi, kecuali kalau sedang terjadi pemadaman listrik secara bergilir.

Selain itu dalam proses pembelajaran waktu atau jam pelajaran sudah di tetapkan. Penggunaan aplikasi TIK membutuhkan banyak waktu karena untuk mempersiapkan membutuhkan banyak waktu, sehingga proses pembelajaran terganggu. dan kadang siswa dalam kelas menimbulkan kegaduhan pada saat mereka melihat hal yang lucu dan hal-hal yang menarik dari apa yang telah di tayangkan peserta didik langsung bersorak-sorak.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru SKI sebagai berikut:

“Hambatan yang saya hadapi dalam pembelajran SKI berbasis TIK. Diantaranya adalah jumlah LCD yang sangat terbatas, sehingga kami harus bergantian atau bergiliran dengan Guru yang lain. Dan hambatan yang lainnya adalah kalo terjadi pemadaman listrik tapi hal itu sangat jarang terjadi kecuali kalo sedang terjadi pemadaman secara bergilir”.⁸

Beberapa kali observasi yang dilakukan, hambatan yang pernah dialami hanyalah LCD yang belum terpasang dalam kelas sehingga harus

⁸Wawancara dengan M ,guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam),12 Desember 2017.

bergiliran dengan guru yang lain dan belum pernah terjadi pemadaman listrik.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan islam berbasis TIK sebagaimana hasil yang telah disampaikan dalam penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis data secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengahkecamatankapuastimurkabupatenkapuas

Berdasarkan dariseluruhdatayang telah diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi setelah dianalisis data-data yang ada maka secara umum dapat dikatakanbahwa dalam pembelajaranSKI berbasis TIK , sebagai berikut:

Pernyataan diatas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran SKI telah membuat rencana Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat selain kewajiban bagi seorang Guru juga untuk mengantisipasi pemeriksaan dari pengawas Sekolah yang datang untuk memeriksa administrasi kelengkapan Guru

a. Perencanaan pembelajaran SKI berbasis TIK (program tahunan,program semester, silabus dan RPP) di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penyajian data bahwa perencanaan pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan

RPP), merupakan kewajiban bagi guru yang dibuat setiap awal tahun ajaran baru, sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada tahun pelajaran itu.

Jadi menurut penulis, sebenarnya perencanaan itu dilakukan guru setiap kali akan mengajar sehingga guru betul-betul telah memiliki konsep yang jelas tentang pembelajaran seperti apa yang akan ia ciptakan dikelas dan perencanaan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah perencanaan yang tertulis dalam bentuk RPP yang merupakan salah satu prosedur penting dalam pembelajaran.

perencanaan program pembelajaran dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, sebab juga menentukan langkah pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penugasan. Keterpaduan pembelajaran sebagai suatu sistem bukan hanya antara komponen-komponen proses belajar mengajar, tetapi juga antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya. Sehingga seorang guru dalam melaksanakan program pembelajaran benar-benar harus sesuai dengan yang telah direncanakan

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila di dahului dengan adanya perencanaan. Demikian pula halnya mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin, perencanaan harus dijadikan langkah per-tama yang benar-benar diperhatikan oleh guru SKI. Sebab perencanaan meru-pakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan

dalam menentukan perencanaan akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran.

Jadi penulis dapat mengatakan bahwa Seluruh guru SKI di MTS Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas sudah membuat dengan baik perencanaan. Namun tidak semua rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang tak terduga misalnya rapat dinas, kegiatan mendadak di sekolah dan dapat juga disebabkan masalah dari guru yang mengajar di sekolah lain misalnya hujan deras. Hal tersebut dapat diatasi dengan meringkas atau mempercepat beberapa materi dalam satu alokasi waktu, sehingga semua materi pelajaran dapat diselesaikan pada akhir semester.

b. Evaluasi

Berdasarkan penyajian data, evaluasi pembelajaran SKI berbasis TIK sudah baik. Pendapat guru SKI tentang evaluasi dan penilaian bisa penulis anggap benar, karena memang sebenarnya SKI itu tidak hanya mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi namun bagaimana mereka bisa memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi yang penulis garis bawahi dalam hal ini ialah seorang guru harus melakukan evaluasi dengan cara menyeluruh tidak hanya terfokus pada satu aspek saja.

c. Kemampuan Guru SKI dalam mengoperasionalkan Komputer, LCD, dan internet sebagai media pembelajaran SKI berbasis TIK di MTS Anjir Serapat Tengah kecamatan kapuas timur kabupaten kapuas

Peningkatan kualitas guru dewasa ini senantiasa diupayakan oleh pihak sekolah. Salah satunya melalui kegiatan MGMP setiap mata pelajaran. Misalnya mata pelajaran SKI MGMP sangat besar perannya dalam meningkatkan kualitas guru SKI dan sangat membantu dalam kemampuan mengoperasikan komputer, kelengkapan administrasi dan pengembangan materi pelajaran seperti pembuatan *power point* dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Internet telah menjadi sumber informasi yang tidak terbatas di dalam pendidikan. Dengan adanya internet, berbagai informasi dapat diperoleh secara mudah dan cepat. Kehadiran internet juga bermanfaat bagi guru yang mau memanfaatkan sarana internet ini. Karena internet dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi yang berguna untuk menambah wawasan dan pengembangan bahan pelajaran

Guru SKI yang mengajar MTS Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas yaitu Bapak M, selaku guru yang mengajar mata pelajaran SKI, sudah mempunyai kemampuan dalam hal pengoperasian komputer misalnya *Microsoft office Word, Microsoft Office Excel,*

Untuk pengetikan perencanaan pembelajaran, mengetik soal dan untuk memasukkan data hasil evaluasi. Beliau juga sudah mempunyai kemampuan dalam program *Microsoft office power point* dan pembuatan video pembelajaran.

Sebagaimana yang sudah penulis amati pada observasi kelas, terlihat guru sedang menampilkan gambar tentang materi yang dipelajari dikelas yaitu gambar tentang materi perkembangan Islam di Indonesia. Jadi, pada saat itu semua siswa memperhatikan kepada gambar yang dtampilkan melalui LCD. Oleh karena itu, dengan kondisi yang seperti itu akan terasa mudah jika guru memberikan arahan dan penjelasan karena siswa sudah bisa difokuskan.

Jadi dapat penulis katakan bahwa kemampuan guru SKI yang mengajar di MTs Nahdlatussalam sudah mempunyai kemampuan dalam mengoprasikan komputer dan internet sebagai media pembelajaran SKI berbasis TIK. Dan sudah mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif.

d. Peroses pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Pembelajaran berbasis TIK adalah upaya memanfaatkan kemajuan TIK untuk mendukung proses pembelajaran dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. TIK berperan sebagai alat bantu subyek utama. Dalam pembelajaran berbasis TIK, peran TIK adalah sebagai media penghubung untuk menyampaikan transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Dan semuanya tercantum dalam RPP mulai dari membuka pelajaran/pra pembelajaran, proses pembelajaran sampai pada evaluasi dan penugasan.

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pelajaran. Membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk

menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Kemudian selanjutnya adalah kegiatan inti yaitu menyampaikan materi pelajaran.

kemampuan membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru SKI di MTS Nahdlatussalam anjir Serapat tengah kecamatan Kapuas Timur, kabupaten Kapuassudah sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. Mulai dari mengucapkan salam, membaca do'a bersama, mengabsen siswa, dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi.

Pembelajaran SKI berbasis TIK di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas sudah dapat dilaksanakan secara maksimal, karena proses pembelajaran dengan media laptop, LCD untuk menampilkan power point, gambar yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan, pemutaran video pembelajaran dan menggunakan media internet.

2. Faktor pendukung dan penghambatdalam pembelajaran SKI berbasis TIK

a. Faktor pendukung

- 1) Guru yang berkompetensi
- 2) Pengetahuan tentang belajr sangat luas
- 3) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidag stadi yang dibinanya.
- 4) Mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menyebabkan berhasilnya seorang Guru dalam mengajar adalah karena Guru itu memiliki kecerdasan intelektual, mampu menguasai bahan (materi) dengan baik, mempunyai pengalaman yang memadai, dan bisa memberi teladan kepada siswa.

Jadi seorang Guru hendaknya mempunyai keterampilan yang berfarisi dalam hal mengajar. karena rasa jenuh dan bosan itu muncul salah satunya disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang tidak menyenangkan dan penggunaan metode yang monoton. Adakalanya siswa akan bosan dan jenuh. Disinilah peran seorang guru sangat menentukan.

5) Faktor Siswa

Berdasarkan penyajian data. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran juga sangat tergantung pada siswa selaku subjek pendidikan. Selama observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 6 Desember 2017, penulis melihat bahwa dalam proses pembelajaran tidak ada anak yang tidak bisa di kendalikan. Karena dengan adanya kemampuan guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga respon anak terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru sangat baik dan siswa terlihat aktif dan mempunyai minat yang bagus untuk mengikuti setiap pembelajaran. Dengan demikian, terciptalah suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan penyajian data. Sarana prasarana ataupun fasilitas merupakan salah satu faktor yang mendukung lancarnya proses

pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang mendukung seperti LCD proyektor, Komputer dan jaringan internet berkemungkinan besar menjadikan proses belajarmengajar terlaksana dengan maksimal. Namun jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan kurang memadai, maka kemungkinan besar proses belajar mengajar menjadi terganggu dan akan menghambat kelancaran proses pembelajaran.

Hal ini berarti guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar dikelas. Untuk pembelajaran seorang Guru bisa menggunakan fasilitas sekolah yang tersedia seperti LCD, ruang lab, perpustakaan dan fasilitas lainnya.

Pembelajaran SKI berbasis TIK diharapkan mampu untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Karena penyampaian materi pelajaran akan lebih menarik dibandingkan dengan metode konvensional, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa problematika.

Salah satu unsur yang menyebabkan TIK belum digunakan secara maksimal di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas adalah jumlah LCD yang masih kurang dan belum terpasang dalam semua ruang kelas sehingga guru harus bergantian dengan guru lain

Sedangkan problema lain adalah kalau terjadi pemadaman listrik pada waktu pembelajaran sedang berlangsung, dan adanya guru SKI yang belum mempunyai kemampuan menggunakan internet.

Sedangkan komputer, LCD dan internet merupakan sarana utama agar pemanfaatan TIK berjalan maksimal.